PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MASJID BERBASIS *WEB* MENGGUNAKAN LARAVEL DENGAN *ROLE-BASED ACCESS CONTROL*

Development of a Web-Based Mosque Management Information System Using Laravel with Role-Based Access Control

Yusup Indra Wijaya [1)] Fakhriani Ekawati [2)] Tri Wahyu Qurana [3)] Muhammad Amin [4)]
Universitas Islam Muhammad Arsyad Al Banjari [1,2,3,4)]
yusupindra1313@gmail.com [1)] fakhrianiekawati@gmail.com [2)] triwahyuqurana@uniska-bjm.ac.id [3)] maminbjm58@gmail.com [4)]

ABSTRAK

Pengelolaan administrasi dan keuangan masjid yang masih dilakukan secara manual sering kali menghadapi kendala, seperti lambatnya pencarian data, keterlambatan penyusunan laporan, serta belum tersedianya pembatasan hak akses yang jelas antar pengurus. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Masjid berbasis web menggunakan framework Laravel dengan menerapkan mekanisme Role-Based Access Control (RBAC). Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall, yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Pembatasan hak akses dikelompokkan ke dalam empat peran utama, yaitu Administrator, Ketua Takmir, Bendahara, dan Sekretaris, untuk memastikan keamanan dan integritas data sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pengurus. Pengujian fungsionalitas sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun berhasil memfasilitasi pengelolaan data pengurus, jamaah, kas masuk, kas keluar, inventaris, dan kegiatan masjid secara terintegrasi. Hasil pengujian Black Box Testing mengonfirmasi bahwa seluruh fungsi utama sistem dan pengujian otorisasi hak akses (RBAC) dapat berjalan sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Dengan demikian, sistem ini dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keamanan dalam pengelolaan administrasi masjid.

Kata kunci: Laravel, Management Information System, Mosque Administration, Role-Based Access Control, Waterfall.

ABSTRACT

Manual administration and financial management in mosques often face challenges such as slow data retrieval, delayed report generation, and the absence of clear access control restrictions among board members. This study aims to develop a web-based Mosque Management Information System using the Laravel framework by implementing a Role-Based Access Control (RBAC) mechanism. The software development method applied is the Waterfall model, comprising requirement analysis, system design, implementation, and testing phases. Access control restrictions are categorized into four primary roles: Administrator, Head of Takmir, Treasurer, and Secretary, to ensure data security and integrity in accordance with their respective responsibilities. System functionality testing was conducted using the Black Box Testing method. The results demonstrate that the developed information system successfully facilitates the integrated management of board member data, congregation data, cash inflows, cash outflows, inventory, and mosque activities. The Black Box Testing results confirm that all core functions and access control authorizations (RBAC) operated according to the expected specifications. Thus, this system effectively enhances efficiency, management accuracy, and data security in mosque administration.

Keywords: *Laravel, Management Information System, Mosque Administration, Role-Based Access Control, Waterfall.*

Pendahuluan

Masjid merupakan institusi keagamaan yang memegang peranan sentral dalam kehidupan masyarakat Muslim. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah ritual (mahdhah) seperti salat, melainkan juga sebagai pusat pembinaan spiritual, pendidikan, dakwah, keterlibatan komunitas, serta pelayanan dan pemberdayaan sosial-ekonomi umat. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, pengurus masjid mengoordinasikan berbagai aktivitas dan data administratif yang kompleks, mulai dari data jamaah, agenda kegiatan keagamaan, inventaris aset, hingga pengelolaan dana umat yang meliputi zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Kompleksitas fungsi ini menuntut adanya tata kelola manajemen yang profesional, terstruktur, transparan, dan akuntabel guna menjaga kepercayaan masyarakat.

Namun, pada realitasnya, sebagian besar pengelolaan administrasi serta penyampaian informasi di masjid masih dilakukan secara konvensional atau manual. Pembukuan keuangan sering kali hanya mengandalkan pencatatan buku tulis atau aplikasi pengolah angka sederhana yang tidak terintegrasi, sementara informasi kegiatan masih disampaikan melalui papan pengumuman fisik atau lisan. Pola pengelolaan manual ini kerap menimbulkan berbagai kendala, seperti ketidakakuratan dan kesalahan perhitungan kas oleh bendahara, keterlambatan informasi kegiatan, tingginya potensi kehilangan data aset saat terjadi pergantian kepengurusan, serta kurangnya transparansi pelaporan keuangan yang berdampak pada rendahnya partisipasi aktif jamaah.

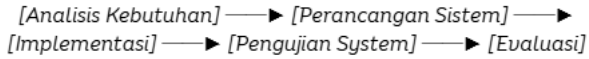
Perkembangan teknologi informasi berbasis web dengan framework modern seperti Laravel dan basis data MySQL menawarkan solusi efektif untuk mentransformasi tata kelola konvensional menjadi sistem terkomputerisasi. Penelitian terkait pengembangan sistem informasi masjid berbasis web telah banyak dilakukan sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian oleh Rezki dkk. (2024) merancang sistem informasi pengelolaan masjid berbasis Laravel menggunakan metode Waterfall dan pengujian Black Box Testing untuk memfasilitasi publikasi kegiatan dan laporan keuangan secara real-time. Selanjutnya, Fauzan dkk. (2024) merancang sistem pengelolaan masjid berbasis web untuk mengintegrasikan data jamaah, jadwal kegiatan, dan penerimaan zakat, infak, serta sedekah. Sementara itu, penelitian oleh Fatikhin dkk. (2023) menegaskan bahwa sistem administrasi masjid berbasis website terbukti mempermudah proses administrasi internal dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana di mata jamaah.

Meskipun penelitian-penelitian terdahulu berhasil membuktikan efektivitas digitalisasi administrasi masjid, sebagian besar implementasi sistem informasi masjid masih berfokus pada fungsionalitas umum tanpa menitikberatkan pada mekanisme pembatasan hak akses yang spesifik dan terpisah untuk tiap pengurus. Pengurus masjid memiliki struktur organisasi dengan pembagian tugas yang berbeda, seperti Ketua Takmir, Bendahara, dan Sekretaris. Menggunakan akun tunggal (admin global) untuk seluruh fungsi berisiko menimbulkan masalah keamanan data dan tumpang tindih kewenangan. Oleh karena itu, penerapan mekanisme Role-Based Access Control (RBAC) menjadi sangat penting untuk membatasi otorisasi sistem sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing peran pengurus.

Berdasarkan latar belakang dan research gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengimplementasikan mekanisme Role-Based Access Control (RBAC) pada Sistem Informasi Manajemen Masjid berbasis framework Laravel. Sistem dirancang menggunakan metodologi Waterfall dan diuji menggunakan Black Box Testing. Pembatasan akses dikelompokkan ke dalam empat peran utama: Administrator (mengelola seluruh data sistem dan pengguna), Ketua Takmir (melihat laporan, mengelola agenda, dan memantau aktivitas sistem), Bendahara (mengelola data kas masuk, kas keluar, serta laporan keuangan), dan Sekretaris (mengelola data pengurus, jamaah, inventaris, dan kegiatan). Penelitian ini diharapkan dapat meminimalisasi risiko manipulasi data serta mewujudkan tata kelola administrasi masjid yang aman, terintegrasi, transparan, dan profesional.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Software Development Life Cycle (SDLC) dengan pendekatan model Waterfall. Metode ini dipilih karena memiliki alur kerja yang sistematis dan terstruktur secara sekuensial, sangat cocok untuk pengembangan sistem informasi administrasi masjid yang kebutuhan fungsionalnya sudah terdefinisi secara jelas sejak awal.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Sistem

Tahapan pengembangan sistem berbasis Waterfall dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis): Mengidentifikasi permasalahan pengelolaan administrasi manual serta menentukan kebutuhan fungsional sistem, meliputi data pengurus, jamaah, kas, inventaris, dan kegiatan masjid.
2. Perancangan Sistem (System Design): Merancang arsitektur sistem, meliputi pemodelan proses (Use Case Diagram dan Activity Diagram), perancangan basis data (Entity Relationship Diagram / ERD), serta struktur Role-Based Access Control (RBAC) dan antarmuka (User Interface).
3. Implementasi (Implementation): Menerjemahkan hasil rancangan ke dalam kode program menggunakan framework Laravel 12 (PHP 8), basis data MySQL, dan antarmuka Bootstrap 5 pada lingkungan web server Laragon.
4. Pengujian Sistem (Testing): Melakukan verifikasi fungsionalitas seluruh modul dan validasi hak akses pengguna menggunakan metode Black Box Testing.

5. Evaluasi & Penyerahan (Evaluation): Menganalisis hasil pengujian untuk memastikan seluruh modul bebas dari kesalahan (error) dan siap dioperasikan oleh pengurus masjid.

Mekanisme Role-Based Access Control (RBAC) diterapkan untuk mengelompokkan otorisasi dan hak akses fitur berdasarkan peran serta tanggung jawab masing-masing pengguna di dalam struktur kepengurusan masjid. Pembagian hak akses terbagi menjadi 4 peran (role) utama:

Tabel 1. Matriks Hak Akses Pengguna (RBAC)

Modul / Fitur	Administrator	Ketua Takmir	Bendahara	Sekretaris
Manajemen Pengguna & Role	Full	Read Only	-	-
Data Pengurus & Jamaah	Read Only	Read Only	-	Full
Kas Masuk & Kas Keluar	Read Only	Read Only	Full	-
Data Inventaris Aset	Read Only	Read Only	-	Full
Agenda & Jadwal Kegiatan	Read Only	Full	-	Full
Laporan Keuangan	Read Only	Read / Approve	Read / Cetak	Read Only

Keterangan: Full = Hak akses penuh (CRUD), Read Only = Hanya melihat data, Read/Approve = Melihat & memvalidasi, (-) = Tanpa hak akses.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Sistem

Sistem Informasi Manajemen Masjid dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC) dan basis data MySQL. Implementasi fitur disesuaikan dengan kebutuhan empat peran (roles) utama dalam kerangka Role-Based Access Control (RBAC).

1. Halaman Login (Authentication Page)

Halaman login dirancang sebagai pintu utama pengamanan sistem informasi. Antarmuka ini menyediakan form input untuk email/username dan kata sandi. Setelah pengguna menekan tombol Masuk, middleware autentikasi Laravel akan memverifikasi kredensial serta mengidentifikasi peran (role) pengguna. Selanjutnya, sistem secara otomatis mengarahkan pengguna ke dashboard utama yang sesuai dengan tingkat hak aksesnya (RBAC).



Gambar 2. Tampilan Antarmuka Halaman Login

2. Halaman Dashboard

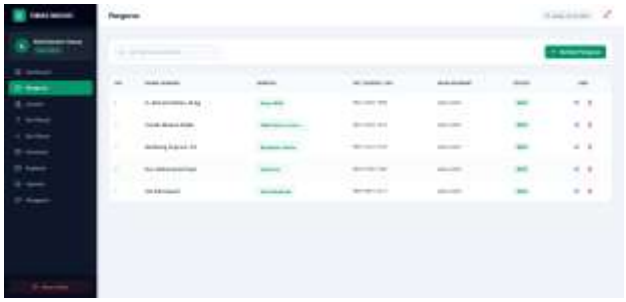
Halaman dashboard menyajikan ringkasan informasi dan statistik utama masjid secara visual (real-time). Komponen utama dashboard meliputi kartu ringkasan total saldo kas, rekapitulasi pemasukan/pengeluaran bulan berjalan, grafik arus kas, serta daftar agenda kegiatan terdekat. Tampilan sidebar dan fitur pada dashboard akan menyesuaikan secara dinamis tergantung role pengguna yang sedang login.



Gambar 3. Tampilan Antarmuka Dashboard

3. Halaman Manajemen Pengurus

Halaman ini digunakan oleh Pengurus untuk mengelola data struktur organisasi pengurus masjid. Antarmuka dilengkapi dengan tabel data dinamis (datatable) yang memuat nama pengurus, jabatan (Ketua, Bendahara, Pengurus, dll.), periode kepengurusan, nomor kontak, serta status keaktifan. Fitur Create, Read, Update, Delete (CRUD) disediakan untuk memperbarui informasi kepengurusan saat terjadi pergantian pengurus.



Gambar 4. Tampilan Antarmuka Manajemen Pengurus

4. Halaman Manajemen Jamaah

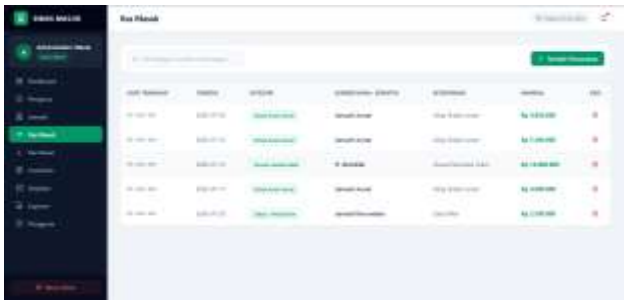
Modul ini difokuskan untuk pencatatan dan pendataan jamaah terdaftar di lingkungan sekitar masjid. Pengurus dapat menginput data jamaah seperti nama lengkap, alamat, nomor telepon, status penerima zakat (mustahik), maupun kriteria jamaah lainnya. Fitur pencarian (search) dan penyaringan (filter) mempermudah pengurus dalam mendistribusikan bantuan atau menyampaikan informasi kegiatan keagamaan secara tepat sasaran.



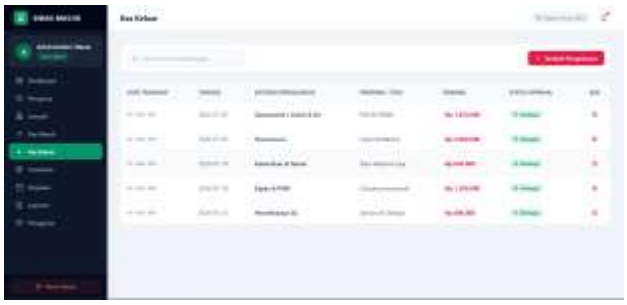
Gambar 5. Tampilan Antarmuka Manajemen Jamaah

5. Halaman Kas Masjid (Pemasukan dan Pengeluaran)

Halaman ini dikelola secara khusus oleh Bendahara. Modul pencatatan kas dibagi menjadi dua sub-menu, yaitu Kas Masuk (infak, sedekah, dan donasi) dan Kas Keluar (operasional, pemeliharaan, dan honorarium). Setiap pencatatan transaksi dilengkapi dengan tanggal, kategori dana, nominal, deskripsi, serta fitur untuk mengunggah berkas bukti transaksi (nota/kwitansi). Sistem secara otomatis memotong atau menambah saldo akhir kas masjid.



Gambar 6. Tampilan Antarmuka Kas Masjid (Pemasukan)



Gambar 7. Tampilan Antarmuka Kas Masjid (Pengeluaran)

6. Halaman Manajemen Inventaris

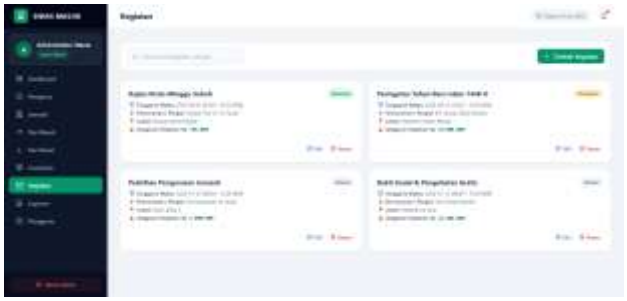
Modul inventaris dikelola oleh Pengurus untuk mengarsipkan seluruh aset dan fasilitas fisik milik masjid (seperti sound system, karpet, pendingin udara, dan peralatan ibadah). Antarmuka menampilkan nama aset, kode inventaris, jumlah barang, lokasi penyimpanan, serta kondisi barang (Baik/Rusak/Perlu Perbaikan). Modul ini berfungsi mencegah potensi kehilangan arsip aset fisik saat terjadi pergantian kepengurusan.



Gambar 8. Tampilan Antarmuka Manajemen Inventaris

7. Halaman Jadwal Kegiatan

Halaman ini berfungsi mempublikasikan dan mengelola seluruh agenda keagamaan masjid, seperti jadwal sholat Jumat, penceramah/khatib, kajian rutin, dan peringatan hari besar Islam (PHBI). Pengurus dapat menambahkan jadwal baru lengkap dengan tanggal, waktu, nama penceramah, dan tema kegiatan. Informasi yang diinput pada modul ini akan langsung ditampilkan secara publik pada dashboard atau halaman depan website jamaah.



Gambar 9. Tampilan Antarmuka Jadwal Kegiatan

8. Halaman Laporan Keuangan & Kegiatan

Modul laporan memfasilitasi pembuatan rekapitulasi data periodik (harian, bulanan, atau tahunan). Bendahara dan Ketua Takmir dapat memilih rentang tanggal transaksi untuk merekap laporan kas masuk dan keluar. Laporan yang dihasilkan dapat divalidasi oleh Ketua Takmir (approval) dan dapat langsung diekspor/dicetak dalam format PDF atau Excel sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada jamaah.



Gambar 10. Tampilan Antarmuka Cetak Laporan

9. Halaman Manajemen Pengguna (User & RBAC Manager)

Modul ini memiliki tingkat keamanan tertinggi dan hanya dapat diakses oleh Administrator. Antarmuka ini digunakan untuk membuat akun pengguna baru, mereset kata sandi, serta menentukan peran (assign role) untuk pengurus (apakah sebagai Ketua Takmir, Bendahara, atau Pengurus). Pengaturan otorisasi hak akses (permissions) dikendalikan secara terpusat melalui modul ini untuk menjamin keamanan sistem.



Gambar 11. Tampilan Antarmuka Manajemen Pengguna dan Role

Hasil Pengujian Sistem (Black Box Testing)

Pengujian fungsionalitas dan otorisasi hak akses dilakukan menggunakan metode Black Box Testing. Skenario pengujian dibagi menjadi dua kategori: pengujian fungsi modul dan pengujian otorisasi RBAC.

Pengujian Fungsionalitas Modul

Skenario dilakukan untuk menguji apakah seluruh tombol, form input, dan proses manipulasi data (CRUD) berjalan sesuai harapan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Black Box Fungsionalitas Modul

No	Fitur / Fungsi	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Autentikasi Login	Input username dan password yang benar	Masuk ke dashboard sesuai role	Valid
2	Autentikasi Fail	Input password salah	Muncul pesan peringatan ganti password	Valid
3	Input Kas Masuk	Bendahara menambah transaksi kas masuk	Data tersimpan & saldo bertambah	Valid
4	Validasi Form Kas	Input nominal kas kosong / format salah	Sistem menolak input & muncul pesan error	Valid
5	Input Inventaris	Pengurus menambah data aset baru	Data aset masuk ke tabel inventaris	Valid
6	Input Kegiatan	Pengurus menambah jadwal pengajian	Jadwal tampil di dashboard publik	Valid
7	Cetak Laporan PDF	Menekan tombol cetak laporan keuangan	File PDF laporan berhasil diunduh	Valid
No	Fitur / Fungsi	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status

Pengujian Otorisasi Access Control (RBAC)

Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa pembatasan hak akses via middleware berjalan efektif tanpa terjadi kebocoran otorisasi (unauthorized access).

Tabel 3. Hasil Pengujian Otorisasi Access Control (RBAC)

No	Peran (Role)	Tindakan Pengujian Akses	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Bendahara	Mengakses URL Pengelolaan Pengguna (/admin/users)	Akses ditolak (403 Forbidden)	Valid
2	Sekretaris	Mengakses URL Input Kas Masuk (/bendahara/kas)	Akses ditolak (403 Forbidden)	Valid
3	Ketua Takmir	Memantau aktivitas & menyetujui laporan keuangan	Laporan tervalidasi & aktivitas terpantau	Valid
4	Administrator	Mengelola seluruh data pengguna, role, dan hak akses sistem	Berhasil mengelola data sistem secara penuh	Valid

Berdasarkan pengujian pada Tabel 2 dan Tabel 3, seluruh skenario pengujian fungsional dan pengujian otorisasi (RBAC) menghasilkan nilai 100% Valid. Hal ini mengonfirmasi bahwa seluruh fitur dapat berfungsi dengan baik dan mekanisme pembatasan hak akses berhasil diterapkan secara aman.

Hasil pengembangan Sistem Informasi Manajemen Masjid berbasis Laravel dengan Role-Based Access Control (RBAC) ini membuktikan bahwa transformasi digital mampu menyelesaikan berbagai kendala administrasi konvensional.

Penerapan arsitektur MVC pada framework Laravel mempermudah pemisahan logika bisnis dan antarmuka, sejalan dengan temuan Rezki dkk. (2024) yang menyatakan bahwa Laravel memberikan fleksibilitas dan kecepatan performa dalam membangun aplikasi pengolahan data masjid. Selain itu, digitalisasi modul kas dan inventaris berhasil mengatasi permasalahan klasik berupa kesalahan pencatatan manual dan risiko kehilangan data aset, sebagaimana juga diungkapkan oleh Fatikhin dkk. (2023).

Poin kebaruan (novelty) utama pada penelitian ini terletak pada pengimplementasian Role-Based Access Control (RBAC) yang membagi otorisasi menjadi empat peran spesifik (Administrator, Ketua Takmir, Bendahara, Pengurus). Pada penelitian sebelumnya oleh Fauzan dkk. (2024), penggunaan sistem berbasis web telah memfasilitasi pencatatan keuangan dan jadwal, namun pembatasan wewenang antar pengurus masih berpotensi tumpang tindih jika tidak dibatasi oleh middleware yang ketat. Dengan adanya RBAC dalam penelitian ini, aspek data integrity dan security menjadi lebih terjamin karena Bendahara tidak dapat mengintervensi data inventaris Pengurus, dan Pengurus tidak dapat memanipulasi data keuangan Bendahara.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Pengembangan Sistem:** Sistem Informasi Manajemen Masjid berbasis web berhasil dikembangkan menggunakan *framework* Laravel 12 dengan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) dan basis data MySQL melalui pendekatan metodologi *Waterfall*.

Sistem ini terintegrasi untuk mengelola data pengurus, jamaah, kas masuk, kas keluar, inventaris aset, dan agenda kegiatan masjid.

2. **Penerapan RBAC:** Mekanisme *Role-Based Access Control* (RBAC) berhasil diimplementasikan dengan membagi hak akses ke dalam empat peran utama (**Administrator**, **Ketua Takmir**, **Bendahara**, dan **Sekretaris**). Pembatasan akses melalui *middleware* Laravel terbukti efektif menjaga integritas data dan mencegah tumpang tindih kewenangan antar pengurus.
3. **Hasil Pengujian:** Pengujian fungsionalitas dan otorisasi menggunakan metode *Black Box Testing* menghasilkan persentase tingkat keberhasilan **100% Valid**. Seluruh fitur utama dan pembatasan hak akses berjalan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang dirancang.

.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengujian fungsionalitas sistem baru berfokus pada *Black Box Testing* untuk memastikan kebenaran fungsi dan otorisasi, belum melibatkan pengujian skala luas terkait respon kecepatan *server* saat diakses bersamaan oleh ribuan jamaah (*load testing*).
2. Sistem belum dilengkapi dengan modul transaksi pembayaran zakat/infak secara otomatis melalui *payment gateway* pihak ketiga (masih berfokus pada pencatatan manual dan pengunggahan bukti transfer).

Saran

Untuk pengembangan sistem lebih lanjut di masa mendatang, disarankan agar:

1. Menambahkan integrasi *Payment Gateway* dan kode QRIS otomatis untuk mempermudah jamaah dalam melakukan donasi atau pembayaran zakat/infak secara *real-time*.
2. Membangun fitur notifikasi otomatis berbasis WhatsApp API atau *Email Gateway* untuk mengirimkan pengingat jadwal kegiatan masjid dan bukti penerimaan kas kepada donatur/jamaah.

Pustaka Acuan

A. I. Ridwanullah and D. Herdiana, "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid," Ilmu Dakwah Acad. J. Homilet. Stud., vol. 12, no. 1, pp. 82–98, 2018, doi: 10.15575/idajhs.v12i1.2396.

A. Iskandar, "Sistem Informasi Manajemen Masjid," Jurnal Informatika, 2019.

Badharudin, A. Y. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Masjid KH. Ahmad Dahlan Berbasis Website. Sainteks.

D. R. A. Pradhana, D. K. Saputro, and J. Maulindar, "ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DAN APLIKASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN INFAQ MASJID BERBASIS WEB," Prosiding SENATIB.

D. R. Prehanto, Buku Ajar : Konsep Sistem Informasi. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Fatikhin, R., Sivi, N. A., & Hidayatullah, M. M. (2023). Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web. Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika, 1(2), 01–09.

Fauzan, R. Y., Wahyudi, R., Fahreza, M., Putra, R. R. E., & Falah, M. F. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Berbasis Website (Studi Kasus: Masjid Al-Muttaqin Ketaping). Jurnal Pustaka Data, 4(2), 53–58.

Kurniawan, M., & Dewantara, H. (2018). Implementasi model MVC pada aplikasi manajemen data siswa berbasis web. Seminar Nasional Sistem Informasi, 1(1), 234–241.

Kristanto, D. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Ibaadurrahman Berbasis Web. Univeristas Muhammadiyah Surakarta.

M. A. Azmi, "Sistem Informasi Kegiatan Masjid (Studi Kasus Masjid Suciati Saliman Kabupaten Sleman)," pp. 1–86, 2020.

Muhsinah, "PENDAYAGUNAAN MESJID DAN MENASAH SEBAGAI LEMBAGA PEMBINAAN DAKWAH ISLAMIYAH," 2013.

Putri, S. A., & Widodo, T. (2021). Analisis kinerja framework Laravel dalam pengembangan aplikasi e-commerce. Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer, 7(1), 22–30. https://doi.org/10.31294/jtik.v7i1.8120

Rezki, M., Ihsan, M. I. R., Yanto, Maulana, M. S., & Risdiansyah, D. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Berbasis Web dengan Framework Laravel. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 8(4), 7527–7534.

Riyanto, R. (2018). Pemrograman web berbasis framework Laravel. Elex Media Komputindo.

Sari, D. Purnama, Rony Wijanarko, and JX Menoreh Tengah. "Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus di Rumah Kamera Semarang)." J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak 2.1 (2020): 32